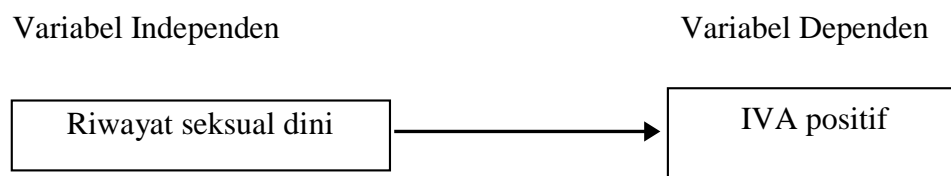


E. Kerangka Konsep



F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang berbentuk sementara dari sebuah penelitian yang harus diuji kebenarannya (Haryana, 2020). Hipotesis yang akan diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada hubungan antara riwayat seksual dini dengan kejadian IVA positif di Puskesmas Candirototo.

H0: Tidak Ada hubungan antara riwayat seksual dini dengan kejadian IVA positif di Puskesmas Candirototo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *correlation analitics* (analisa hubungan). Berdasarkan pendapat Notoatmodjo, (2018) desain *correlation analitics* merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui adanya keterkaitan antara dua/ lebih variabel dalam suatu penelitian yang sama. Penelitian tersebut selaras dengan tujuan peneliti, yaitu untuk mengidentifikasi keterkaitan antara riwayat seksual dini dengan kejadian IVA positif di Puskesmas Candiroto 2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kontrol kasus. Menurut Notoatmodjo, (2018), pendekatan control kasus merupakan studi yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus terdiri dari individu yang mengalami kondisi atau dampak yang diteliti, sedangkan kelompok kontrol adalah mereka yang tidak mengalami kondisi atau dampak tersebut..

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Candiroto Temanggung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan 28 Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi syarat penelitian (Nursalam, 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita yang memeriksakan IVA di Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung pada bulan Juni 2025 dengan jumlah 109 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan teknik pemilihan sampel yang dapat mewakili populasi (Nursalam, 2020).

3. Teknik Pengambilan Sampel

a. Tehnik Sampel Kelompok Kasus

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling untuk kelompok kasus. Total sampling adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai sampel (Sugiyono (2022)). Dalam penelitian ini, kelompok kasus terdiri dari wanita yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Candirototo dengan hasil IVA positif.

Sampel Kasus dalam penelitian ini berjumlah 69 responden berdasarkan hasil yang didapatkan dari Rekam Medik Puskesmas Candirototo bulan Juli 2025.

b. Teknik Sampel Kelompok Kontrol

Penentuan kelompok kontrol digunakan teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan metode penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan agar sampel yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, kelompok kontrol terdiri dari wanita yang pemeriksaan IVA di Puskesmas Candirototo dengan hasil IVA negatif. Agar karakteristik sampel tetap mewakili populasi secara tepat, maka diperlukan penentuan kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria inklusi merupakan ciri atau syarat yang harus dimiliki oleh subjek agar dapat dijadikan sampel, sedangkan kriteria eksklusi merupakan kondisi atau karakteristik yang membuat subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian ((Notoatmodjo,2020)).

1). Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a). Kriteria inklusi :

1. Wanita yang melakukan pemeriksaan IVA tes di Puskesmas Candioto
2. Bersedia menjadi responden

b). Kriteria eksklusi :

1. Wanita yang melakukan pemeriksaan IVA tes di Puskesmas Candioto dengan data rekam medis yang dibutuhkan tidak lengkap.
2. Sampel kontrol berjumlah 49 responden dari data yang diperoleh dari Rekam Medik Puskesmas Candioto bulan Juni 2025.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian hubungan Riwayat Seksual Dini dengan Kejadian IVA Positif

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen Menikah Usia dini	Catatan hasil anamnesa rekam medis pasien melakukan pemeriksaan IVA Dimana tertulis melakukan hubungan seksual sebelum usia 20 tahun	Rekam Medis Puskemas	Menikah Dini : Usia menikah <20 tahun Usia Menikah matang : Usia menikah \geq 20 tahun	Nominal
Variabel Dependen Kejadian IVA positif	Catatan hasil pemeriksaan IVA tes positif	Rekam Medis Puskemas	IVA tes Positif : Uji IVA tes menunjukkan hasil positif IVA tes Negatif : Uji IVA tes menunjukkan hasil negatif	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Rekam Medis Puskemas yang melakukan IVA tes.

2. Alat Pengumpulan Data

Data diperoleh dari rekam medis Puskemas. Rekam Medis merupakan sumber data yang berisi informasi langsung dari pasien yang mencakup berbagai data seperti

identitas pasien, tanggal dan waktu tindakan, hasil anamnesis, pemereiksaan fisik dan penunjang, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan pelayanan lain yang diberikan (Notoadmodjo, 2018).

F. Etika Penelitian

1. Inform Consent

Sebelum penelitian dimulai, lembar kesepakatan harus diberikan pada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Notoatmodjo 2020)

Responden mengisi lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai respondent.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Anonymity adalah prinsip aturan penelitian dalam memastikan identitas responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian(Notoatmodjo 2020)

Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi keterangan yang didapat dari sampel yang bersifat pribadi serta rahasia (Notoatmodjo 2020).

Kerahasiaan informasi dengan hanya memberitahukan data kepada kelompok yang relevan saja, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

4. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah:

Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan yang diajukan kepada Kepala Puskesmas Candirotro. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Candirotro kemudian melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian

Penelitian sudah disetujui oleh komite etik pada tanggal 28 Juli 2025 nomor 1530/SM/Fkes/UNW/VII/2025. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas kesehatan UNW. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Candirotro

Penelitian dilakukan setelah Kepala Puskesmas Candirotro memberikan surat balasan ijin penelitian 28 Juli 2025.

Menentukan sampel kasus dan sampel kontrol yang memenuhi persyaratan. Peneliti mengambil data dari Rekam Medis Puskesmas Candirotro. Setelah data terkumpul, penelitian melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

5. Pengolahan Data

a. Editing

Merupakan suatu proses memeriksa dan memperbaiki hasil wawancara atau angket yang didapatkan dari kuesioner penelitian. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan kelengkapan informasi, serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo 2020)

Peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk menilai bahwa data sudah komplit, dan dipresentasikan dengan jelas.

b. Pemberian Skor (Scoring)

Merupakan proses penilaian terhadap setiap jawaban responden, berdasarkan persyaratan variabel yang telah ditetapkan. (Notoatmodjo 2020)

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (scoring). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden.

c. Coding

Merupakan proses mengklasifikasikan variabel penelitian dengan memberikan kode atau label pada setiap variabel yang akan dianalisis oleh peneliti (Notoatmodjo 2020). Peneliti telah memberikan kode untuk variabel-variabel berikut: Riwayat Seksual Dini dan Kejadian IVA positif:

2) Melakukan Hubungan Seksual

Menikah < 20 tahun : kode 1

Menikah usia matang \geq 20 tahun : kode 2

3) Hasil tes IVA

IVA Tes Positif : kode 1

IVA Tes Negatif :kode 2

d. Tabulating

Peneliti menyusun hasil setelah diberi nilai dan diberikan kode pada setiap jawaban responden, dijumlah hasilnya kemudian dianalisis. Tabulasi data merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disediakan, untuk mendapatkan informasi spesifik yang sejalan dengan penelitian (Notoatmodjo 2020).

Peneliti memasukkan data penelitian ke dalam tabel sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam data Rekam Medis yang sudah diperoleh nilainya.

e. Entry Data (Memasukan Data)

Merupakan proses yang melibatkan pengisian tabel dengan kode penelitian yang ditetapkan. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data (Notoatmodjo, 2020)

Entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden menggunakan SPSS versi 22.

f. Analisis Data

1) Analisa Univariat

Bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Umumnya, analisis ini menghasilkan distribusi jumlah dan persentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2020).

Analisis unIVAriat digunakan untuk menggambarkan variabel independen dan dependen dalam riwayat seksual dini dan kejadian IVA positif. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masing-masing variabel.

Rumus perhitungan persentase:.

$$P: X/N \times 100$$

Keterangan :

P : presentase

X : total jawaban benar

N : total sampel

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2022).

Analisa bivariat dilakukan menggunakan uji statistik chi-square. pengujian perbandingan nilai p-value dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Bila p-value $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel. Sebaliknya, jika p-value $> 0,05$, maka tidak ada hubungan yang kuat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2022).

Syarat uji chi-square :

- a. Data harus berbentuk skala nominal atau ordinal (data kategorik).
- b. Tidak boleh ada sel dalam tabel kontingensi dengan nilai expected count kurang dari 5.
- c. Tidak boleh terdapat sel dengan frekuensi aktual (actual count) sebesar 0.

Hasil yang didapatkan di Puskesmas Candirotto Kabupaten Temanggung tanggal 7 Juli 2025 menunjukkan *p-value* $< 0,05$ yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara riwayat hubungan seksual dini dengan kejadian IVA positif di Puskesmas Candirotto Kabupaten Temanggung.